



BANYAK WARGA TAK TERLAYANI

Forpi Minta Personel Depo Sampah Ditambah

YOGYA (MERAPI) - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta meminta agar personel yang ada di depo-depo sampah perlu ditambah. Hal ini agar pengambilan sampah di rumah-rumah warga terlayani dengan maksimal.

"Forpi Kota Yogyakarta mendapatkan aduan warga Jalan Mayjen Sutoyo Kota Yogyakarta mengaku membayar retribusi sampah dari Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Yogyakarta sebesar Rp 135.000 per bulan. Namun banyak sampah tidak diambil petugas kebersihan," ujar Anggota Forpi Kota Yogya, Baharuddin Kamba kepada wartawan, Selasa (3/1).

Dikarenakan banyak warga mengaku tidak pernah diambil sampahnya sehingga sampah-

sampah tersebut dibuangnya sendiri. Atas aduan warga ini, Forpi Kota Yogyakarta akan menindaklanjuti ke DLH Kota Yogyakarta.

Selain itu kesadaran untuk memilah sampah organik dan anorganik dimulai dari rumah tangga harus terus digalakkan. Saat ini masih tahap percobaan maka Forpi Kota Yogyakarta berharap cara persuasif dan sosialisasi secara masif lebih dikedepankan daripada sanksi.

Salah satunya depo di barat Stadion Mandala Krida

Yogyakarta nampak sejumlah petugas sedang melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik di dalam truk milik sampah milik DLH Kota Yogyakarta tersebut.

Andri, salah satu sopir truk milik DLH Kota Yogyakarta mengatakan, sejauh ini sampah khususnya anorganik berkurang. Kesadaran dari masyarakat untuk memilah sampah sudah cukup tinggi meskipun menurutnya belum semuanya karena masih ada saja yang membuang sampah anorganik di depo sampah.

Dari hasil pemantauan Forpi Kota Yogyakarta di depo tersebut ada sejumlah orang yang menggunakan sepeda motor dengan membawa sampah yang dibungkus sejumlah karung berwarna putih ditanya ter-



Petugas depo sampah saat memilah sampah sebelum diangkut truk untuk dibawa ke TPA.

lebih dahulu apakah sudah dipilah atau belum.

"Jika tidak dipilah, maka menambah beban berat bagi petugas yang berada di depo sampah termasuk beban tam-

bahan bagi penggerobak sampah. Ada kesadaran dari semua pihak untuk memilah sampah terlebih dahulu sebelum dibuang ke depo-depo sampah," tegasnya. (Usa)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005